

## ABSTRAK

Pengawasan dan pemantauan melalui pemeriksaan langsung di tempat kerja atau disebut sebagai inspeksi di tempat kerja, mengambil peranan yang penting dalam upaya pencegahan terhadap *accident/incident* yang berujung pada kerugian bagi perusahaan. Dalam rangka peningkatan kontrol tersebut, PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) menerapkan inspeksi terencana yang masuk ke dalam program kerja rutin departemen K3 dengan nama *Safety Patrol*. Inspeksi ini bertujuan untuk mengidentifikasi ketidaksesuaian terhadap pelaksanaan K3 yang ada di seluruh area produksi, baik itu berupa tindakan maupun kondisi tidak aman, yang mana setiap tahunnya selalu terjadi kecelakaan kerja mulai dari tingkat ringan hingga berat akibat dari ketidaksesuaian tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* yang bersifat kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara mendalam dan penilaian terhadap *Safety Patrol* berdasarkan elemen inspeksi terencana dalam *International Safety Rating System (ISRS)*. Wawancara ini dilakukan kepada *safety officer* PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero).

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa penilaian umum elemen inspeksi terencana terhadap *safety patrol* di PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) mendapatkan prosentase sebesar 81,7%. Adapun penilaian terhadap masing-masing subelemen antara lain 85,7% pada subelemen inspeksi umum terencana, 100% pada subelemen prosedur tindak lanjut, 0% pada subelemen analisa laporan inspeksi dan bagian atau item kritis, 86% pada subelemen pemeliharaan pencegahan, 100% pada subelemen inspeksi sistem khusus, 90% pada subelemen inspeksi sebelum penggunaan, 0% pada subelemen pelaporan alternatif, serta 60% pada subelemen pemenuhan persyaratan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan *safety patrol* yang ada di PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) dikategorikan baik, sebab telah memenuhi 81,7% dari seluruh kriteria penilaian yang ada pada elemen inspeksi terencana berdasarkan ISRS. Penilaian ini akan dapat terpenuhi dengan menerapkan analisa laporan inspeksi, identifikasi bagian atau item kritis, serta sistem pelaporan alternatif.

Kata kunci: inspeksi terencana, ISRS, *safety patrol*